

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *quasi eksperimen*, dengan pendekatan rancangan desain *one group pretest – posttest design*. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi. Pengukuran *pre test* dan *post test* menggunakan *dependent* variabel Setelah adanya eksperimen (perlakuan) (Notoatmodjo, 2019). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Bagan. 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X :Perlakuan (kombinasi teknik kompres air hangat dengan obat analgesik).

01 :Pengukuran nyeri post SC sebelum diberi perlakuan.

02 :Pengukuran nyeri post SC setelah diberi perlakuan.

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan dengan post

sectio caesarea di RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam dengan jumlah persalinan pada bulan November-Desember tahun 2023 sebanyak 40 persalinan SC.

## 2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel. Cara pemilihan sampel menggunakan *consecutive sampling* dimana pengambilan sampel berurutan dengan teknik pengambilan sampel non probabilitas dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representative (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan besar sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan rumus Federer.

### **Rumus Federer :**

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (0) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Jumlah sampel sebanyak 16 orang, dengan memperhitungkan dropout sebesar 10%

Rumus =  $n + 10\%$ ,

$$n = 16 \times 10\%$$

$$= 16 + 1,5$$

$$= 17,5 = 18 \text{ orang.}$$

Jadi sampel pada penelitian terdapat 18 orang post SC. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Bersedia menjadi responden
  - b. Ibu bersalin dengan SC elektif atau terencana dan tidak terencana
  - c. Ibu dalam keadaan kesadaran penuh
  - d. Pasien dengan skala nyeri  $> 3$  atau masuk nyeri sedang
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Ibu yang mengalami komplikasi persalinan seperti perdarahan
  - b. Ibu yang menjalani penanganan intensif setelah SC

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai 25 November 2023.

### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Notoatmodjo (2019) menjelaskan variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/ terikat/ akibat/dipengaruhi atau *variabel dependent*, dan variabel bebas/ sebab/ mempengaruhi atau *variabel independent*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

1. Variabel terikat : Nyeri Ibu Post SC
2. Variabel bebas : Kompres Air Hangat

### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang

dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

**Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kombinasi teknik kompres air hangat dengan obat analgesik	Memberikan botol yang berisi air hangat dengan derajat 40°C pada ibu post SC didaerah insisi luka post operasi selama 15 menit yang diberikan 4 jam setelah diberikan analgesic dengan frekuensi 1 kali sehari diberikan selama 3 hari berturut-turut	SOP kompres hangat	-	-
2.	Nyeri Ibu Post <i>Sectio Caesarea</i>	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual yang diukur 4 jam setelah diberikan obat analgesic hari ke 1 post SC dan hari ke 3 post SC	<i>Numeric Rating Scale</i>	Skor Skala Nyeri 1-10	Rasio

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Numeric Rating Scale* untuk mengukur intensitas nyeri sedangkan pemberian kombinasi teknik kompres air hangat dengan obat analgensik menggunakan SOP .

## **G. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan pengisian *Numerik Rating Scale*.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari RSUD Ratu Aji Putri Botung tentang jumlah persalinan SC.

## **H. Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dalam hal ini data yang diperoleh peneliti melalui beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Surat ijin penelitian telah diajukan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran pada tanggal 23 Oktober 2023.
- b. Surat ijin penelitian telah diajukan ke RSUD Ratu Aji Putri Botung pada tanggal 14 September 2023.
- c. Peneliti telah membuat instrument penelitian berupa lembar observasi nyeri post SC.
- d. Peneliti berkonsultasi dengan dokter obgyn mengenai SOP kompres hangat yang sudah dibuat

- e. Peneliti mendapatkan persetujuan dari dokter obgyn bahwa SOP kompres hangat dapat digunakan dalam penelitian pada tanggal 11 September 2023.
- f. Peneliti mendapatkan balasan surat ijin penelitian dari RSUD Ratu Aji Putri Botung tanggal 15 September 2023 dan memulai penelitian pada tanggal 24 Oktober – 25 November 2023.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Ratu Aji Putri Botung
- b. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 18 orang.
- c. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan dimana pada minggu pertama tanggal 24 Oktober – 30 Oktober 2023 diperoleh 5 pasien post SC, minggu kedua tanggal 31 Oktober – 06 November 2023 diperoleh 4 pasien post SC, minggu ketiga tanggal 07 November – 13 November 2023 diperoleh 6 pasien post SC dan minggu keempat 14 November – 25 November 2023 diperoleh 3 pasien post SC.
- d. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada responden serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

- e. Pada hari ke-1 post SC peneliti melakukan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan kuesioner dan alat ukur Numeric Rating Scale 4 jam setelah diberikan obat analgesic. Pada hari pertama pasien mendapatkan obat analgesic injeksi berupa ketorolac 3 x 30 mg
- f. Kompres hangat dilakukan pada hari ke-1 post SC dengan memberikan botol yang diisi air hangat 40°C dan diletakkan disekitar daerah insisi selama 15 menit
- g. Intervensi kompres hangat dilakukan 1 kali per hari selama 3 hari berturut-turut
- h. Pada hari kedua dan ketiga pasien diberikan obat oral yaitu asam mafenamat sedangkan pasien yang mengalami nyeri berat dan tidak dapat mobilisasi tetap diberikan kaltrofen
- i. Pada hari ke-3 post SC, peneliti melakukan evaluasi pengukuran skala nyeri dengan menggunakan kuesioner dan alat ukur Numeric Rating Scale 1 jam setelah pemberian kompres hangat.
- j. Data nyeri post SC hari ke 3 dijadikan data post test.
- k. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar kuesioner untuk memastikan tidak ada data yang tidak terisi.
- l. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti telah merekap hasil pengukuran nyeri post SC.
- b. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
- c. Peneliti telah membuat analisis dan menyusun laporan.

## I. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hastono (2019), ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui agar menghasilkan informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Memeriksa data (*Editing*)

Data-data hasil pengumpulan diperiksa yang berupa lembar observasi, daftar pertanyaan, kartu, buku dan lain-lain. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut :

- 1) Perhitungan data.
- 2) Penjumlahan data.

Pada penelitian ini peneliti menghitung lembaran observasi, lembaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah diisi, tujuannya untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan telah diisi lengkap atautkah tidak.

b. Koreksi

Yang termasuk dalam kegiatan koreksi ini adalah untuk melihat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memeriksa kesinambungan data
- 3) Memeriksa keseragaman data

Pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel data dalam bentuk data mentah dan melihat apakah data yang dimasukkan sudah benar atautkah belum.

c. Memberi Kode (*Coding*)

Tujuannya adalah memudahkan dalam pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara untuk menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan diberikan skor 1,2,3,4 dan seterusnya kemudian di masukkan ke program komputer. Koding diberikan pada karakteristik responden sebagai berikut:

1) Umur

Kode 1 : Umur < 20 Tahun

Kode 2 : Umur 20 - 35 tahun

Kode 3 : Umur > 35 Tahun

## 2) Paritas

Kode 1 : Primiparitas

Kode 2 : Multiparitas

Kode 3 : Grandemulti

## 3) Pendidikan

Kode 1 : Pendidikan SD

Kode 2 : Pendidikan SMP

Kode 3 : Pendidikan SMA

Kode 4 : Pendidikan Diploma/PT

## 4) Pekerjaan

Kode 1 : IRT

Kode 2 : Pegawai Swasta

Kode 3 : Pegawai Honorer

Kode 4 : PNS

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah menyusun dan mengorganisir sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara :

a) *Manual*

b) *Elektronis* (komputer)

Tabulasi data dilakukan baik secara manual maupun dengan komputer. Tabulasi manual dilakukan pada saat merekap data

Responden. Setelah direkap secara manual dan dicatat di kertas, selanjutnya dilakukan rekap secara elektronik dengan cara memasukkan data manual ke dalam komputer program excel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*).

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

## **J. Teknik Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Sebelum menggunakan analisa univariat dan bivariat maka dilakukan uji normalitas data.

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan sebagai dasar untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atautkah tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistic parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran, dengan mengasumsikan bahwa data dalam bentuk normal ini, analisis statistik baru bisa dilakukan.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel  $< 50$ . Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2.**  
**Uji Normalitas Data**

Nyeri Post SC	Signifikan	A
Nyeri Pre kombinasi teknik kompres air hangat dengan obat analgesik	0,124	0,05
Nyeri Post kombinasi teknik kompres air hangat dengan obat analgesik	0,063	0,05

*Sumber Data : Hasil Pengolahan Data*

Pada uji normalitas, suatu data dikatakan normal jika nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$ . Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa skor nyeri post SC sebelum intervensi kompres air hangat adalah 0,124 dan skor nyeri post SC setelah intervensi 0,063, hasil analisis statistik semua data  $> \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Analisa *Univariat*

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran nyeri post SC sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai mean, standar deviasi, standar error serta minimal dan maksimal. Untuk mendapatkan nilai dari variabel dependen yaitu perubahan nyeri post SC, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu mean dan median. Nilai – nilai tersebut disebut sebagai nilai tengah (*central tendency*).

## 3. Analisa *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan kompres air hangat. Uji analisis data yang digunakan adalah uji *paired t-test* karena data berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai ( $p < \alpha 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Apabila nilai ( $p > \alpha 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

#### **K. Etika Penelitian**

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/ lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), meliputi :

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)  
Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informen Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, resiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficen*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

6. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.